



Senin, 30 Oktober 2017

SPRING WATCH

WEEKLY MARKET WATCH FROM EASTSPRING INVESTMENTS

PASAR DOMESTIK BERGERAK CUKUP VOLATIL PEKAN LALU. RAPBN 2018 DENGAN MULUS MENDAPATKAN PERSETUJUAN DARI DPR. TARGET DATA EKONOMI CUKUP KONSERVATIF DAN DAPAT DITERIMA OLEH PELAKU PASAR. BEBERAPA LAPORAN KEUANGAN YANG DIRILIS PEKAN LALU, CUKUP BAIK DAN MENDORONG PERGERAKAN HARGA SAHAM NAIK PEKAN LALU. SEMENTARA TEKANAN TERHADAP RUPIAH MASIH BERLANJUT DAN MENEKAN HARGA-HARGA OBLIGASI. IHSG NAIK 0,8% SEMPAT MENEMBUS LEVEL TERTINGGI SEPANJANG SEJARAH PADA LEVEL 6.025,43. SEMENTARA INDEKS IBPA TERKOREKSI 1,1%.

RAPBN 2018 telah mendapatkan persetujuan dari DPR. Pemerintah menargetkan pertumbuhan ekonomi 2018 pada level 5,4% dengan angka inflasi sebesar 3,5%. Defisit anggaran direncanakan sebesar 2,19% dari GDP. Angka-angka ini dianggap cukup rasional dan disambut positif oleh pelaku pasar. Laporan keuangan Q3'2017 dari beberapa emiten besar juga cukup baik dan mendukung kinerja IHSG pekan lalu. Namun disisi lain, Rupiah yang terus tertekan oleh membaiknya kondisi ekonomi di Amerika, menyebabkan imbal hasil obligasi pemerintah naik. Bank Sentral Eropa (ECB) masih melanjutkan pelonggaran moneter dengan rencana pembelian obligasi senilai EUR30 miliar per bulan.

Paska disetujuinya RAPBN 2018, IHSG berhasil menembus level psikologis 6.000 dan mencatatkan level tertinggi sepanjang sejarah. Namun pada akhir minggu, oleh aksi ambil untung, IHSG akhirnya hanya ditutup menguat 0,77% WoW pada level 5.975,3. Volume perdagangan pada minggu lalu turun sebesar 10,5% WoW dari Rp 6.462,8 miliar ke Rp 5.782,5 miliar. Sektor pertambangan dan industri dasar menjadi kontributor positif bagi indeks dengan naik masing-masing 4,6% dan 4,1%. Sementara sektor aneka industri dan infrastruktur menjadi sektor yang mencatatkan kinerja negatif dengan turun masing-masing 0,8% dan 0,7%. Dari 70 saham yang berkapitalisasi besar, saham BYAN dan RIMO mencatatkan kenaikan paling tinggi dengan menguat masing-masing 37,2% dan 33,1%. Sementara BBTN dan LPPF mencatatkan kinerja negatif paling dalam dengan melemah masing-masing 7,5% dan 7,0%.

Tekanan pada pasar obligasi masih berlanjut pekan lalu. Membaiknya perekonomian di Amerika mendorong penguatan USD terhadap mata uang dunia lainnya termasuk Rupiah yang sempat terpukul di atas level 13.600. BI terlihat melakukan intervensi pada dua hari perdagangan terakhir pekan lalu. Namun kurva imbal hasil masih bergeser naik cukup tajam 17-28 bps untuk tenor lebih dari 5 tahun. Obligasi 5, 10, 15 dan 20 tahun berada pada level 6,41%, 6,79%, 7,36% dan 7,42%. Indeks IBPA terkoreksi 1,1% ditutup pada level 230,93.

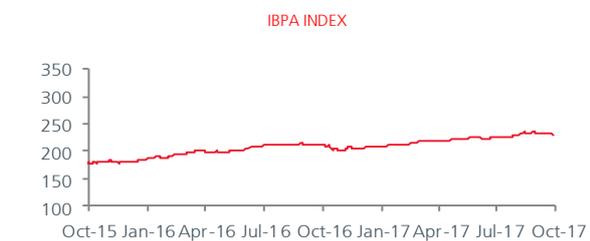
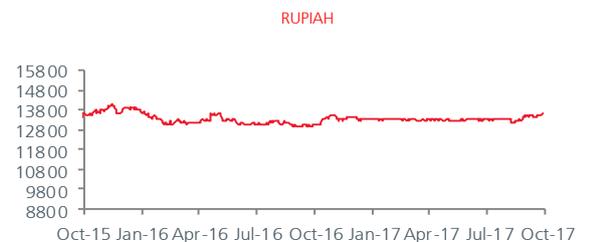
Pada 24 Oktober yang lalu, pemerintah menyelenggarakan lelang obligasi sukuk dengan target indikatif awal sebesar Rp 5 triliun untuk seri-seri SPNS 6 bulan, PBS013 (2019), PBS14 (2021), PBS11 (2023), PBS12 (2031). Lemahnya permintaan yang masuk, sebesar Rp 13,9 triliun, menambah muram pasar obligasi pekan lalu. Pemerintah menyerap Rp 7 triliun dari lelang ini.

Selasa, 31 Oktober mendatang, pemerintah akan menyelenggarakan lelang obligasi konvensional dengan target indikatif awal sebesar Rp 15 triliun. Seri-seri yang akan dilelang, yaitu SPN 3 bulan dan 9 bulan, FR61 (2022), FR59 (2027), dan FR74 (2032).

Dari data DMO terakhir pada 26 Oktober 2017, tercatat kepemilikan asing atas obligasi pemerintah turun menjadi Rp 807,6 triliun dari Rp 809,3 triliun pada 19 Oktober 2017 yang lalu. Kepemilikan oleh Bank naik menjadi Rp 627,8 triliun dari Rp 608,1 triliun. Sementara kepemilikan oleh Bank Indonesia turun menjadi Rp 11,2 triliun dari Rp 29,2 triliun.

Rilis data keuangan 3Q17 dan data makroekonomi dari global dan dalam negeri akan dirilis pada pekan ini dan akan menjadi perhatian bagi investor.

	LAST	WEEKLY CHANGE %
IHSG	5,975.3	0.8
Indeks Obligasi IBPA	230.9	(1.1)
JPM Indeks	256.8	(0.2)
USD / IDR	13,609.0	0.7
Harga Emas (USD/OZ)	1,271.9	(0.8)
Harga Minyak (USD/bbl.)	54.0	4.1



Sumber: Bloomberg

INFORMASI PENTING

Eastspring Investments Indonesia

Eastspring Investments adalah perusahaan manajer investasi bagian dari grup Prudential plc (UK) di Asia. Kami adalah salah satu dari perusahaan manajer investasi terbesar di Asia, beroperasi di 10 negara Asia dengan 2500 karyawan dan jumlah dana kelolaan lebih dari USD 170 miliar per 30 Juni 2017. Eastspring Investments Indonesia adalah lembaga Manajer Investasi yang telah memiliki izin usaha, terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan. Saat ini Eastspring Investments Indonesia adalah salah satu perusahaan manajer investasi terbesar di Indonesia dengan dana kelolaan sekitar Rp 68,63 triliun per 29 September 2017. Didukung oleh para profesional yang handal dan berpengalaman di bidang manajemen investasi dan reksa dana, Eastspring Investments Indonesia berkomitmen penuh menyediakan layanan keuangan berkualitas untuk memenuhi beragam kebutuhan investasi Anda.

Disclaimer

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain manapun tanpa persetujuan tertulis dari PT Eastspring Investments Indonesia. Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian atau penjualan dari setiap jenis Efek yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapanpun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para investor disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasihat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada unit penyertaan dari setiap produk keuangan kami. PT Eastspring Investments Indonesia dan seluruh pihak terkait dan perusahaan terafiliasinya beserta seluruh direksi dan karyawannya, bisa mempunyai kepemilikan atas Efek yang disebutkan dalam dokumen ini dan bisa juga melakukan atau berencana untuk melakukan perdagangan dan pemberian jasa investasi kepada perusahaan-perusahaan yang Efeknya disebutkan dalam dokumen ini dan juga kepada pihak-pihak lainnya. Seluruh grafik dan gambar yang ditampilkan hanya digunakan untuk maksud ilustrasi. Kinerja masa lalu tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk kinerja masa depan. Seluruh prediksi, perkiraan, atau ramalan pada kondisi ekonomi, pasar modal atau kecenderungan ekonomi yang terjadi pada pasar tidak bisa dijadikan sebagai indikasi untuk masa depan atau kemungkinan kinerja PT Eastspring Investments Indonesia atau setiap produk yang dikelola oleh PT Eastspring Investments Indonesia. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Nilai dan setiap penghasilan yang dicatat sebagai imbal hasil dari investasi yang dilakukan, apabila ada, dapat mengalami penurunan ataupun kenaikan. Suatu investasi mengandung risiko investasi, termasuk kemungkinan hilangnya jumlah pokok investasi itu sendiri. PT Eastspring Investments Indonesia merupakan anak perusahaan yang dimiliki seluruhnya oleh Prudential plc yang berkedudukan di Inggris Raya sebagai pemegang saham teratas dalam struktur kepemilikan saham grup perusahaan. PT Eastspring Investments Indonesia dan Prudential plc UK tidak terafiliasi dalam bentuk apapun dengan Prudential Financial, Inc., yang memiliki kedudukan utama di Amerika Serikat.



A member of Prudential plc (UK) 

Informasi lebih lanjut hubungi:

PT Eastspring Investments Indonesia

Prudential Tower Lantai 23

Jl. Jend. Sudirman Kav. 79, Jakarta 12910

Telepon: +(62 21) 2924 5555

Fax: +(62 21) 2924 5566

eastspring.co.id

